PENGARUH MODIFIKASI ALAT TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS V SDN BANYUNITU 3 NGAWI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna Gelar Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

SUPARJA
NIM : 13.1.01.09.0537

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

SUPARJA
NIM : 13.1.01.09.0537

Judul :

PENGARUH MODIFIKASI ALAT TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS V SDN BANYUNITU 3 NGAWI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.	Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.
NIDN. 0015066801	NIDN. 0725018205

i

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

SUPARJA
NIM : 13.1.01.09.0537

Judul :

PENGARUH MODIFIKASI ALAT TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS V SDN BANYUNITU 3 NGAWI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal :

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. .....
2. Penguji I : Yulingga Nanda Hanief, M.Or. .....
3. Penguji II : Ruruh Andayani Bekti, M.Pd. .....

Mengetahui
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

ii

PENGARUH MODIFIKASI ALAT TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWAKELAS V SDN BANYUNITU 3 NGAWI

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SUPARJA
NIM : 13.1.01.09.0537

FKIP – Penjaskesrek

Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. dan Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.

ABSTRAK

Suparja, NIM: 13.1.01.09.537. Skripsi. *"Pengaruh Modifikasi Alat Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Permainan bolavoli Pada Siswa Kelas V SDN Banyunitu 3 Ngawi Tahun Pelajaran 2015/2016"*. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2016.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah Terdapat Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bolavoli dengan Modifikasi Bola Plastik Berspon pada Siswa Kelas V SDN Banyunitu 3 Ngawi Tahun Pelajaran 2015/2016.

Tujuan penelitian untuk mengetahui efektifitas Modifikasi Bola Plastik Berspon Terhadap Permainan Bolavoli pada Siswa Kelas V SDN Banyunitu 3 Ngawi Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan study eksperimen, yaitu dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel dan selanjutnya di kontrol untuk dilihat pengaruhnya. Sedangkan desain yang digunakan adalah *pree-test, treatment, post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Banyunitu 3 Ngawi Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 64 siswa sedangkan sampel yang digunakan 32 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok Eksperimen dan Kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,0195. Setelah koefisien korelasi tersebut diuji keberartiannya disimpulakan bahwa koefisien korelasi 0,0031. Berarti dalam penelitian ini. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada upaya peningkatan hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli dengan modifikasi bola plastik pada siswa kelas SDN Banyunitu 3 Ngawi Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat diterima. 1) Saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah *passing* bawah bolavoli hendaknya menggunakan model pembelajaran yang tepat. 2) Meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi bola plastik berspon. 3) Penelitian ini dilaksanakan secara hubungan statistik, maka dari itulah diajukan bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian serupa, tetapi dengan jumlah sampel lebih besar, sehingga hasil penelitian itu dapat berguna serta dapat dijadikan pedoman pembelajaran dalam pencapaian hasil belajar cabang permainan bola besar khususnya bolavoli.

Kata kunci : Modifikasi alat, hasil belajar, *passing* bawah bolavoli.

I. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum ialah setiap sesuatu yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan jasmani seseorang, akalnya dan akhlaknya sejak dilahirkan hingga dia mati. Selain itu pengertian pendidikan juga meliputi semua sarana, seperti pendidikan dilingkungan keluarga rumah, pendidikan sekolah, pendidikan yang datang kebetulan dari pengaruh lingkungan sosial kemasyarakatan dalam pergaulan kesehatan atau yang bersifat alamiah dan lain-lain. Pendidikan dalam pengertian ini, sama dengan pengertian bahwa kehidupan itu sendiri atau dalam artian sesungguhnya bahwa segala bentuk hubungan manusia baik dilingkungan keluarga, lingkungan alam dalam kehidupan ini dianggap sebagai sebuah proses pembelajaran itu di mulai sejak lahir.

Pendidikan itu meliputi segala sesuatu yang dikerjakan oleh seseorang untuk dirinya atau yang dikerjakan oleh orang lain untuk dia, dengan tujuan mendekatkan dia kepada tingkat kesempurnaan. Dalam pendidikan olahraga khususnya di sekolah diberikan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes). Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah umumnya memberikan pembelajaran tentang olahraga pendidikan dan olahraga umum. Pendidikan jasmani sendiri merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi.

Penjasorkes dilaksanakan sebagai latihan, pengembangan diri, pendidikan dan kebudayaan, selain itu pendidikan penjasorkes harus mengacu pada sejumlah kopetensi minimal untuk setiap keterampilan yang wajib dimiliki siswa pada setiap akhir semester tertentu dan sejumlah kopetensi minimal yang dijabarkan dari standar kopensi tertentu. SK adalah sejumlah kompetensi minimal untuk setiap aspek/ketrampilan yang wajib dimilki siswa pada setiap akhir semester/kelas tertentu. Sedang KD adalah sejumlah kompetensi minimal yang dijabarkan dari standar kompetensi tertentu.

Bardasarkan konsep pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan dari hasil cermatan terhadap praktik pembelajaran di sekolah. Diperoleh kesimpulan umum bahwa sebagian besar guru kurang memahami hakikat pendidikan jasmani secara benar. Akibat kesalahan konsep tersebut berimbas pada

kurangnya profesionalitas guru dalam memberikan layanan akademik kepada siswa dan peranan guru masih terlalu dominan, banyak siswa belum diberi kesempatan untuk aktif dan kreatif dalam menjalankan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan siswa kelas V SDN Banyunitu 3 Ngawi Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan mengacu pada standar kompetensi (SK), 1.Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. (KD) 1.1 Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu nomor olahraga bolabesar beregu lanjutan serta nilai kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian. Dalam pembelajaran pendidikan olahraga kesehatan bola besar, materi yang diajarkan diantaranya: sepak bola, bolavoli, dan bola basket. Permainan bolavoli tehnik dasarnya meliputi : 1) servis 2) passing 3)smash dan 4) blocking. Tehnik dasar passing bawah permainan bolavoli didalam pembelajaran disekolah dasar kurang diminati oleh para siswa, oleh sebab itu dalam proses pembelajaran perlu adanya modifikasi atau variasi-variasi pembelajaran. Seperti bola yang digunakan diganti dengan bola plastik berspons. Demikian juga pembelajaran di SDN Banyunitu 3 Ngawi Tahun Pelajaran 2015/2016, pembelajaran bolavoli khususnya *passing* bawah kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran yg diharapkan. Diharapkan dengan modifikasi alat pembelajaran di SDN Banyunitu 3 Ngawi Tahun Pelajaran 2015/2016,

siswa dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi dan dapat melakukan tehnik dasar passing bawah secara benar. Serta materi dapat disajikan sesuai dengan tahapan perkembangan siswa, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan observasi terhadap pembelajaran passing bawah permainan bolavoli di SDN Banyunitu 3 Ngawi Tahun Pelajaran 2015/2016, untuk mengetahui keberhasilan didalam pembelajaran passing bawah permainan bolavoli maka peneliti ingin membuktikan keberhasilan tersebut dengan mengadakan penelitian dengan judul, “Pengaruh modifikasi alat terhadap kemampuan passing bawah permainan bolavoli siswa kelas V SDN Banyunitu 3 Ngawi Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam pengamatan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran permainan bolavoli khususnya passing bawah kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Tehnik atau kemampuan melakukan passing bawah kurang dikuasai oleh siswa kelas V SDN Banyunitu 3 Ngawi Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Siswa hanya di latih atau di ajarkan dengan langsung passing bawah begitu saja tanpa memperhatikan unsur-unsur yang mendukung hasil passing bawah permainan bolavoli.
4. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Pengaruh modifikasi alat terhadap kemampuan passing bawah permainan bolavoli pada siswa kelas V SDN Banyunitu 3 Ngawi Tahun Pelajaran 2015/2016".

Dari hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan penguasaan passing bawah permainan bolavoli dengan memodifikasi alat, sehingga tujuan pembelajaran dapat teercapai.
2. Bagi guru Penjas, dapat menambah pengetahuan dalam ilmu olahraga mengenai latihan kondisi fisik khususnya dalam peningkatan passing bawah.
3. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Banyunitu 3 Ngawi Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai tanggal 8 Juli 2016 sampai dengan tanggal 30 Juli 2016, dengan dua belas kali pertemuan.

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

Pertemuan	Waktu	Materi
Pertemuan I	07.00 – 08.20	Pre-test (Tes Awal) *passing* bawah permainan bolavoli
Pertemuan II	07.00 – 08.20	Post-Test (Test Akhir) *passing* bawah permainan bolavoli

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia,

binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir penelitian (Sukardi, 2008:53). "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian" (Arikunto, 2006:130).

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:131) "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sampel atau contoh adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu (objek) penelitian. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. "Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili" (Sukardi, 2008:54).

Pedoman dalam pengambilan jumlah sampel ini, penulis mengacu pada pendapat Arikunto (2006 : 134), yaitu bahwa hanya untuk sekedar ancer-ancer apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari :

a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek.
c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitihan ini adalah teknik *Cluster Random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang terdiri dari beberapa kelas dan di pilih satu kelas sebagai sampel yang akan di teliti.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi dan menjadi objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian" (Arikunto, 2006:118). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah latihan *passing* bawah pada permainan bolavoli dengan menggunakan bola modifikasi.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil *passing* bawah pada permainan bolavoli.

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran. Seperti yang diungkapkan Arikunto (2006:151) "tes prestasi yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu". "Tes merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari suatu objek yang akan diukur" (Nurhasan, 2001:1). Tes digunakan untuk mengetahui prestasi seseorang atau kelompok. Nurhasan (2001:4) menjelaskan pengukuran adalah proses pengumpulan data atau informasi dari suatu objek tertentu dan dalam proses pengukuran diperlukan suatu alat ukur. Ciri khas dari hasil pengukuran yaitu dinyatakan dalam skor kuantitatif yang dapat diolah secara statistik. Melalui pengukuran akan diperoleh informasi yang objektif sehingga kita dapat menentukan kemampuan atau prestasi seseorang pada saat tertentu.

Tes dan pengukuran dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang hasil *Passing* bawahdalam permainan bolavoli yang dilaksanakan dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Tes yang digunakan berbentuk praktik, yaitu melakukan teknik dasar *Passing* bawah pada permainan bolavoli dengan menggunakan bola modifikasi. Untuk memperoleh data tes kemampuan awal (*pre test)* dan tes kemampuan akhir (*post test)* dilakukan penskoran terhadap hasil belajar siswa dengan skor maksimum yang diharapkan adalah 100 dan skor minimumnya 0.

2. Instrument penelitian

a. *Pre- test*

1) Siswa dibariskan menjadi dua kelompok dan saling berhadapan, salah satu siswa paling ujung memegang bola.
2) Siswa dipanggil sesuai dengan nomor absen
3) Guru menyuruh siswa melakukan teknik *passing* bawah masing-masing selama 30 detik
4) Guru mengamati gerakan siswa untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa dan mencermati kesalahan-kesalahan yang dilakukan sebagian besar siswa.
5) Guru memilah beberapa siswa untuk melakukan teknik *passing* bawah (teknik yang benar dan teknik yang kurang benar).

6) Siswa mengamati demonstrasi temannya dalam melakukan teknik passing bawah dan guru membantu memfokuskan amatan pada kunci gerakan (posisi tangan, kaki).
7) Setelah mengamati, siswa disuruh menyimpulkan sendiri kunci-kunci gerakan yang benar dan kemudian dicobakan kembali.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah perangkat pembelajaran yang mendukung seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, yang memuat Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi (EEK). Dalam kegiatan eksplorasi dijelaskan cara melakukan pasing bawah dengan menggunakan bola yang dimodifikasi. Saat kegiatan elaborasi siswa melakukan bagian-bagian pasing bawah, mulai dari posisi kedua lutut, bentuk gerakan lengan yang benar, posisi badan yang benar, bentuk arah bola hasil pasing bawah. Dan kegiatan konfirmasi merupakan kegiatan menyimpulkan dan menjelaskan hal-hal yang belum diketahui.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data

"Fungsi deskripsi data adalah mengadministrasi dan menampilkan ringkasan yang ada sehingga memudahkan pembaca lain mengerti substansi dan makna dari tampilan data tersebut."(Sukardi, 2003:88). Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan modifikasi alat terhadap kemampuan tehnik dasar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas V SDN Banyunitu 3 Ngawi Tahun Pelajaran 2015/2016 dilakukan serangkaian tes, yang tujuannya memperoleh data berkaitan dengan teknik dasar *passing* bawah bola voli. Data yang dikumpulkan terdiri dari data *pre-test* dan data setelah diberi perlakuan latihan dengan modifikasi alat berupa hasil *post-test*. Data tersebut kemudian dianalisis dengan statistik *t-test* seperti terlihat pada lampiran. Rangkuman hasil analisis data secara keseluruhan disajikan dalam bentuk tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1

Deskripsi Data Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* bawah bola voli

Tes	N	Hasil		Mean	S
		Terendah	Tertinggi		
Pre Test	32	60	91	81,2188	7,2189
Post Test	32	72	90	81,25	5,4061

B. Analisis Data

Adapun langkah-langkah untuk analisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Untuk melihat apakah data dari sampel terdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Lilliefors*. Dari pengujian diperoleh harga L_o dan L_t untuk kedua sampel pada taraf nyata α = 0,05 sebagaimana tercantum dalam table 4.2 berikut.

Tabel 4.2

Uji Normalitas Hasil Tes

Kelas	N	L_0	L_t	Berdistribusi
Pre Test	32	0,0829	0,1566	Normal
Post Test	32	0,0794	0,1566	Normal

2. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas menunjukkan harga statistik F_{obs} =1,7655 dengan DK = { F| $F > F_{0,05;\,1}$ = 3,841}; sehingga $F_{obs} \notin DK$ atau H_0 diterima. Ini berarti masing-masing sampel berasal dari populasi dengan variansi sama sebagaimana tercantum dalam tabel 4.3 berikut.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t, uji hipotesis dilaksanakan setelah diketahui bahwa sampel data berasal dari populasi

Tes	F_{obs}	F_{tabel}	H_0	Kesimpulan
Uji *F*	1,37	1,84	Diterima	Variansi Sama atau Homogen

berdistribusi normal dan variansinya homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil: t_{obs} = 4,2425 sedangkan $t_{tabel} = 1,645$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan modifikasi alat terhadap kemampuan teknik dasar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas V SDN Banyunitu 3 Ngawi Tahun Pelajaran 2015/2016, sebagaiman tercantum dalam tabel 4.4 berikut.

C. Pembahasan

Setelah dilakukan analisis data penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran modifikasi pasing bawah berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli. Hal ini juga berarti bahwa model pembelajaran *passing* bawah dengan modifikasi bola plastik berspon memiliki pengaruh lebih baik terhadap kemampuan *passing* bawah pada siswa kelas V SDN Banyunitu 3 Ngawi Tahun Pelajaran 2015/2016.

Dari hasil analisis uji perbedaan di atas, dapat diuraikan bahwa model pembelajaran dengan modifikasi bola plastik berspon berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas V SDN Banyunitu 3 Ngawi Tahun Pelajaran 2015/2016.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian telah diterima dan menjawab permasalahan serta mencapai tujuan dari penelitian ini. Penentuan populasi, sampel, variabel dan pelaksanaan kegiatan penelitian seperti tes awal, pelaksanaan latihan dan tes akhir kesemuanya didasarkan pada teori dan aturan yang ada sehingga memberikan dasar yang baik pada penelitian ini. Penentuan metode, instrumen dan langkah penelitian serta pelaksanan analisis dan pemilihan alat analisis sudah terbukti dan benar dan memberikan hasil yaitu tercapainya tujuan penelitian ini.

D. Kesimpulan

Secara keseluruhan proses analisis terhadap semua data telah selesai, maka berdasarkan hasil analisis yang diperoleh mengenai :

"Pengaruh modifikasi alat terhadap kemampuan *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa kelas V SDN Banyunitu 3 Ngawi

Tahun Pelajaran 2015/2016" diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan seletelah dilakukan modifikasi alat berupa bola plastik terhadap kemampuan *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa kelas V SDN Banyunitu 3 Ngawi dengan nilai r-hitung =0.668 > r-tabel = 0.361 dalam taraf signifikan 5%. Maka berdasarkan hal tersebut maka dengan memodifikasi alat merupakan salah satu unsur yang harus diperhatikan dalam permainan bolavoli khususnya passing bawah.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan seletelah dilakukan modifikasi alat berupa bola plastik terhadap kemampuan *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa kelas V SDN Banyunitu 3 Ngawi dengan nilai r-hitung =0.668 > r-tabel = 0.361 dalam taraf signifikan 5%. Maka berdasarkan hal tersebut maka dengan memodifikasi alat merupakan salah satu unsur yang harus diperhatikan dalam permainan bolavoli khususnya passing bawah.

E. Implikasi

Sebagai suatu penelitian terapan kesimpulan yang ditarik pada hasil penelitian ini memiliki konsekuensi implikasi tertentu dalam praktek pendidikan olahraga, selanjutnya terhadap masalah yang relatif sama dan erat kaitannya dengan masalah ini. Sehubungan dengan hal ini, maka disajikan beberapa

implikasi penelitian dalam praktek pendidikan olahraga dan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Implikasi Dalam Penelitian Olahraga

Terdapat pengaruh yang signifikan seletelah dilakukan modifikasi alat berupa bola plastik terhadap kemampuan *passing* bawah permainan bolavoli pada siswa kelas V SDN Banyunitu 3 Ngawi. Berdasarkan hal tersebut maka dengan memodifikasi alat merupakan salah satu unsur yang harus diperhatikan dalam permainan bolavoli khususnya passing bawah.

2. Implikasi Terhadap Hasil Penelitian Lebih Lanjut

Arti penting dalam penelitian ini adalah membuka jalan ke arah penelitian yang lebih lanjut karena masih banyak masalah – masalah yang berkaitan dengan permainan bolavoli khususnya passing bawah.

F. Saran

1. Bagi guru olahraga atau pelatih :
   a. Yang ingin memilih dan menetapkan anak asuhnya agar dapat mencapai prestasi yang maksimal dalam bidang permainan bolavoli hendaknya memperhatikan ciri – ciri yang dimiliki oleh calon atlet asuhnya yang sekiranya sesuai dengan tuntutan karakteristik fisik dari cabang permainan bolavoli.
   b. Dalam melatih ketrampilan pasing bawah pada permainan bola voli hendaknya diberi materi yang banyak memberikan sumbangan yang efektif terhadap kemampuan pasing bawah yang baik dan benar . karena dengan memodifikasi alat untuk melakukan latihan *passing* bawah turut memberikan atau mempengaruhi ketrampilan pasing bawah dengan sumbangan efektif yang cukup.
2. Para pemain bola voli di SDN Banyunitu 3 Ngawi hendaknya lebih meningkatkan latihannya terutama teknik dasar dan kemapuan *pasing* bawah karena hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pemain.
3. Bagi peneliti **:**

a. Perlu diadakan kembali hasil penelitian ini ,apakah faktor-faktor tersebut benar-benar berkolerasi terhadap ketrampilan pasing bawah dengan cara menambah sampel atau mencari sampel yang homogen dan membandingkan antara s 51 putra dan putri .

b. Perlu diteliti variabel-variabel lain yang memungkinkan lebih berperan memberikan sumbangan terhadap ketrampilan pasing bawah pada permainan bolavoli .

IV. DAFTAR PUSTAKA

Amung Ma'mun dan Toto Subroto, 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bola Voli*. Jakarta : Dirjen Olahraga.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta : Jakarta.

A. Sarumpet, Dkk. 1992. *Permainan Bola Besar*. Padang : Dep. Pendidikan dan Kebudayaan.

Bachtiar, dkk, 2007.*Permainan Besar Bolavoli dan Bola Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka

Bahagia. 2010. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.

Beutelstahl, Dieter, 2011.*Belajar Bermain BolaVoli*. Bandung : Pioner Jaya.

Budiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian.* Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Dimyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Dep. Pendidikan dan Kebudayaan.

Fauzi, Ahmad. 2008. Karakter Siswa SMP serta Metode Pembelajaran, (Online) http://www.scribd.com/doc26566827/identitas-dan-karakter-siswa-smp-serta-metode-pembelajaran/. Di akses pada tanggal 12 april 2013.

Husdarta. 2011. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Implikasi Karakteristik Matematika dalam Pencapaian Tujuan Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs/Sri Wardhani/PPPPTK Matematika Yogyakarta/2010.http://mgmpmatsatapmalang.files.wordpress.com/2011/11/karakteristik-mat-smp.pdf. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2013.

M. Nazir.2009.*Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor

Mardiana, Ade, 2008. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Martuti. 2008. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Bina Aksara

PBVSI, 2001.*Peraturan Permainan BolaVoli Internasional (diterjemahkan oleh Leo Rolex).* Jakarta : PBVSI

Sri Rusmini, 1993.Psikologi Pendidikan.Yogyakarta: UPP Universitas Negeri Yogyakarta

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sumbini. 2011. *Upaya Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli Melalui Modifikasi Bola Plastic Pada Siswa Kelas VI SD.* Disertasi. Tidak Dipublikasikan, Surakarta : FKIP UNS

Sugiyono, 2011.*Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutrisno Hadi, 2004. *Statistik II*. Yogyakarta Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

, 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Undang-Undang RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standart Isi. Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. (Online), tersedia: http://www.endang965.wordpress.com/peraturan-standart-isi/, di akses 13 Mei 2013.

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan BolaVoli*, Jakarta : Depdikbud, Dirjen Dikti.